

ANAK (MEMBENTUK GENERASI RABBANIY)

Muh. Daming K

Jurusan Tafsir dan Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Alauddin Makassar

Abstrak

Ajakan untuk melaksanakan shalat adalah untuk kepentingan dan keselamatan umat manusia. termasuk mempertahankan keselamatan masa depan anak bangsa, (zurriyah). Mendoakan agar Negara menjadi makmur adalah kepentingan bersama, bayangkan, Mekah bagi siapa saja yang pernah melaksanakan ibadah haji, heran kita tidak ada rumput yang hijau, tidak ada pohon pisang seperti di negeri kita, tidak ada pohon jeruk, tomat dan lain, tapi masya Allah buah-buahan tak pernah habis, mau buah apa semua siap. orang yang punya sipat kepahlawanan itu berjuang untuk kepentingan kita semua orang. Muhammad saw. Jika dilihat nilai-nilai yang diperjuangkannya pun memenuhi syarat untuk hal tersebut.

Anda saya usulkan sekali sebulan untuk lakukan jalan-jalan bersama keluarga, makanlah bersama lalu berikan pulpen kepada anak, mintalah mereka tulis apa yang anak rasakan tulislah sejujurnya, mungkin anak menulis bapak mamak baik hanya sering marah. Mungkin suatu saat anak itu akan menjadi guru bagi kita.

Keyword

Anak, Generasi Dan Rabbaniy

A. Pendahuluan

QS.al-Juma'ah/62:2,

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن

كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

2. Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,

tentang koreksi kesalahan-kesalahan peristiwa yang terjadi pada waktu turunnya wahyu. Buta hurup, tak pandai baca tulis, tak punya skill (gagap teknologi sekarang), kesombongan diri karena merasa banyak kelompoknya, Perzinaan (*free sex*), mabuk-mabukan dan judi, merupakan kondisi sosial masyarakat Arab. (kuno tapi antik). kondisi tersebut dirubah secara efektif oleh Rasul melalui wahyu secara berangsur-angsur.

Langkah 1. Proses kehidupan manusia.

QS.al-Haj / 22:5

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِن كُنتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ مِّن

مُضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَعَدِيرٍ مُّخَلَّقَةٍ لِّنَبِّئَنَّكُمْ ۚ وَنُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا

أَشَدُّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٧٠﴾

5. Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. dan kamu Lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

al-Nahl/16:70

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

﴿٧٠﴾

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya Dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.

B. Pembahasan

Bangsa Indonesia sekarang lagi mengalami kebangkitan kami ciptakan kalian dari setetes sperma, ada yang sempurna hal itu pertanda lalu kami keluarkan sampai berkembang ada thiflen 1-10 ada 11 s/d 20 ada yang 21/d 40, ada yang dimatikan masa anak-anak, ada masa remaja, ada pada dewasa pertama ada pula hidup sampai dewasa 2 yakni 40 s/d 60, ada 60-syekh s/d 120 usia edial. 60 tahun yuraddu ila arzal al-'umur. Umur tetap utuh karena selalu menjaga salat dengan baik, selalu bersedekah, jika tidak seperti itu ia jadi pikun. Tara al-arda hamidatan, seperti bumi mati tapi kalau saya turunkan hujan hidup kembali. Itulah gambaran generasi ke generasi, almukmin 67 hua llazi khalaqakum min turab ila ajalim musamma, dari tanah, membentuk bayi lalu tiflen lalu bisa berfikir, padahal dari sperma. Kehidupan dari sperma ini sangat pendek digambarkan seperti tadi idealnya hanya kurang lebih 120 tahun bagai Nabi Yusuf, Ketahuilah bahwa kehidupan yang panjang adalah kehidupan berupa pesona zikir, pesona zikir adalah kehidupan kebahagiaan panjang, kebahagiaan selainnya bagai patamargana asal kata dari dana, sangat pendek, padahal rohani ini perjalanannya panjang. Kehidupan ini laksana pertmadani terbentang luas dan panjang, namun di kiri dan kanan terdapat pintu-pintu yang selalu menawarkan kepada siapapun yang melewatinya berkenaan untuk mampir, memang di sani sini menawar cendra mata pernat-pernit mengiurkan, ketahuilah bahwa permadani indah itu adalah al-Islam, sedangkan pintu-pintu kiri dan kanan adalah syetan-syetan

durjana yang tak pernah kapok menggoda mereka apakah pejalan kaki, pengendara kapan setiap saat, kapan anda terjebak dengannya ia antarkan anda ke buih tanpa anda sadari. Jagalah diri anda dalam Islam (permadani), di lain sisi jangan buka jendela syetan. Hakekat Islam yang sebenarnya adalah surga, bergaullah dengan orang saleh, yang tanda-tandanya tampak di dahinya, di majlis ini berkumpul banyak orang kaya bersama dengan kita, generasi rabbani yang dipelopori oleh salah seorang ustaz,... itu oleh lembaga, organisasi, atau sarana apapun, untuk memberi contoh, berdoa dan berikhtiar, jika kita mau buat cita-cita kesana, buatlah jembatannya, jembatan tentu banyak dan bervariasi baik bentuk dan modelnya. ada jembatan A, jembatan B, jembatan C, dan sebagainya, tugas kita mengundang, membawa bahkan mengantar mereka ke surga karena dia (istana akhirat kita)

Langkah 2. Rasul berjuang di Thaif, Rasul dilempar batu sampai bardarah-darah, tapi tetap sabar, Lalu malaikat Jibril turun pada Rasul aku tak tega melihat engkau ya Rasul, wa hai kekasih Allah, wahai sayang Allah, tak tega saya melihatmu menderita seperti itu atas ulah orang Thaif ini, mohonlah kepada rabmu biar aku yang hadapi mereka, aku gulung tanah yang mereka berjalan di atasnya, Tapi Rasul menjawab arju man ya'budullahah aku mau kelak nanti anak-anak mereka, anak yang akan menyembah Allah. Memang Rasul mengharap agar mereka beriman tapi tidak mengharapkan 100 persen. Akhirnya doa rasul diijabah oleh Allah swt.

Langkah 3. takhayyaru kriteria apa yang akan engkau hehendaki, kelak akan engkau dapatkan lah yang subur, carilah jodoh, wankihu al-akfa, tunkahu al-mara liarbatin, atau yunkah al-rajul liarbain, ada cantik obyusif, limaliha tapi bukan matialis, keterunan, bebek bibit dn bobot, lidiniha, andai kata 3 pilihan yang pertama tidak dapat ya pilihlah agama, karena cinta itu datang kemudian bukan diawal-awal. Jatuh cinta lebih awal sering juga berakhir dengan trahis, namun tidak jarang terjadi cinta datangnya sesudah kawin, suami istri bagaikan burung terbang dengan dua sayapnya. Ketiga karena keturunannya, kullu mauludin yuladu ala al-fitraha faabwahu yuhawwidanihi aw yunashiranihi aw yumajjizanihi, kita bebas memilih warna, warna apapun dapat dicetak, jika orang tuanya selalu zikr ini mirip kita ya itu produk kita, Islam itu indah, hanya kita yang buat diri tak bahagia, kita ada catatan ini sinyal karena gelombangnya sama, prekwensinya sama, jika prekwensi berzikir kita kuat ya seperti ini, prekwensi kita salat malam, prekwensi kita bersadaqah, kualitas hati kita jam terbang dan kita terbang ke Allah dahsyat, inilah sinyal yang saleh, setengah saleh, orang yang salat malam, dapat disaksikan di majlis yang adem-adem, kalau diluar sering bertengkar disini adem-adem saja karena prekwensinya sama. Yang bentuk generasi itu kita sendiri sebagaimana dikehendaki, prekwensi yang sama, Kita semua calon surga yang indah, kita semua punya kesempatan yang sama untuk kesempatan itu.

Langkah 4 Berwudu, berdoa, *law anna ahadukum yad'u wa yaqulu Allahum jannibna syaitan*, lalu diberi anak maka anaknya akan diberkahi oleh Allah. Dan jangan lupa setelah ronde selesai ucapkan doa *al-hamdu lillahi* sebagai penutup. Pasangan suami istri sampaikan halnya kepada Rasul Rasul kemudian mengucapkan takbir, Allahu Akbar. Jadi ada dua macam takbir takbir malam sehingga kalau kedengaran takbir malam oleh orang lewat di jalan dia berteriak baraka Allah, ada juga takbir siang. 9 bulan kemudian anaknya lahir, dalam pertumbuhan anaknya kemudian jadi hafal al-. Begitu pula menjelang kelahiran anak orang tua berdoa ada doa, baca ayat kursi, baca surah Yusuf, dan lainnya, al-A'raf ayat 53 (ragu), kalau Qur'an anak kita ingin agar

berbakti kepada kita, saat inilah kita berbakti kepada mereka. Pilihlah calon yang cantik asal saleha. Yang ganteng yang kaya dicari perempuan, mereka bertanya hai cowo adakah cinta dihatimu buat aku?

Mewarisi sikap kepahlawanan,

Orang tua harus doakan anaknya, tapi setelah dewasa lepaskan saja begitu. Tapi tidak menanamkan kebenaran kepada mereka. Mendidik anak adalah mantap keimanan, mantap sosial kemasyarakatan, mantap kepahlawanan. Apasih yang bias saya lakukan di rumah untuk menanamkan nilai-nilai kepahlawana?. Minimal tanamkan keberanian, keberpihakannya kepada Allah, berani katakana yo kalau itu yang benar, keperpihakan kepada Allah, ibu yang lahirkan maka ia dipanggil ibu, yang ada hari kartini, jadi kita berani sipat-sipatnya, al-Taubah/ tak berangkat apa-apa tidak ikut perang, pada jaman itu tapi sekarang sipat kepahlawanan itu bereskan pendidikan anda, Dulu orang berjuang bela agama Allah, korbangkan harta bahkan nyawa, sekarang korbangkan harta untuk kekuasaan jabatan, apa ini masuk katagori pahlawan juga?. Negara kita sekarang dilanda korupsi yang dahyast. Dimana kepahlawanan kita menghadapi korupsi. Kisah, perang salip berlangsung, ada 3 pahlawan. 1. Ketiga pahlawan ini ditanya, sampaikan kepada kami rahasia kehebatan Yahudi, seorang pahlawan ia jawab lebih baik aku dipisahkan dengan pimpinanku daripada aku dipisahkan dengan idealism atau keyakinanku. Lalu ia diputuskan kepala dan badann melalui dengan pedang, namun setelah kepala terpisah dari badannya terdengar di kepalanya surah terakhir dari QS al-Fajar/89:27-30, 2. Pahlawan yang kedua ditanya apa rahasia yang terdalam seorang pahlawan?, apa anda tidak melepaskan saja nati akan dikasih jabatan. Kalau tidak buka rahasia anda akan dputus juga lehernya, apa jawabannya jangankan dipancung, dicabik-cabikpun aku mau, lalu ia dicabik-cabik badannya, sampai darahnya kemudian mengalir, namun darah kemudian bertasbih kepada Allah, mengukir kalimat *la ilaha Illallah*, 3. Buka rahasia, lalu ia dibawa ke istana diberi jabatan, Sang Raja bertanya aku tak tahu yang ketiga berkhianat kepada kedua temannya, lalu pada pahlawan yang diberi jabatan dalam istana ini kemudian terdengar suara QS al-Takasur/102:1-8,

Yang penting adalah jujur berantas korupsi, dan anda yang diberi amanat ingat jangan lupa ketika dipermainkan oleh harta. Coba ingat Yusuf rela masuk penjara demi pertahankan kehormatan diri, beliau tak tergoda wanita cantik, jabatan dan sebagainya.

Kita perlu Hijrah. Sekarang ada cita-cita revolusi mental Presiden. Kita punya sikap, mungkin masih banyak yang belum terdaftar jadi pahlawan, karena pahlawan itu mementingkan kepentingan orang banyak, Ibrahim as. adalah pahlawan, nabi Yusuf as. Adalah pahlawan, Muhammad saw. adalah pahlawan, para rasul adalah pahlawan, karena mereka berjuang untuk kepentingan orang lain.

Ciri-ciri kepahlawanan dapat diidentifikasi melalui apa yang diperjuangkannya itu :

1. Semangat pengabdiannya lebih panjang dirasakan masyarakat ketimbang umur pisik pahlawannya,
2. Kepentingan bersama menjadi lebih penting ketimbang kepentingan dirinya,
3. Mengandung nilai-nilai universal yang menjadi kebutuhan semua orang.

B. Kesimpulan

Bentuk-bentuk kepahlawana para Rasul antara lain :

1. Nabi Yusuf as, ditandai dengan kemampuan membela kepentingan kemanusiaan ketimbang memperturutkan kepentingan/keenakan dirinya

sendiri. Ia kemudian terkenal dengan seorang *al-Iffah*, orang yang menjaga dirinya dari bujuk rayu nafsu syahwat lawan jenis. Bahkan ia lebih rela masuk buih ketimbang mengikuti hawa nafsunya. Jadi beliau dipenjara lebih dahulu karena pertahankan prinsip baru kemudian ia diangkat jadi menteri.

2. Nabi Ibrahim as. adalah pahlawan. Hal itu ditandai dengan kerelaan beliau meninggalkan anak yang masih merah di samping ka'bah. Hal itu dilakukannya sambil berdoa QS Ibrahim/14:37.

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ

أَفْعِدَّةَ مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَأَرْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾

Ajakan untuk melaksanakan shalat adalah untuk kepentingan dan keselamatan umat manusia. termasuk mempertahankan keselamatan masa depan anak bangsa, (zurriyah).

Mendoakan agar Negara menjadi makmur adalah kepentingan bersama, bayangkan, Mekah bagi siapa saja yang pernah melaksakan ibadah haji, heran kita tidak ada rumput yang hijau, tidak ada pohon pisang seperti di negeri kita, tidak ada pohon jeruk, tomat dan lain, tapi masya Allah buah-buahan tak pernah habis, mau buah apa semua siap. orang yang punya sipat kepahlawanan itu berjuang untuk kepentingan kita semua orang.

3. Muhammad saw. Jika dilihat nilai-nilai yang diperjuangkannya pun memenuhi syarat untuk hal tersebut.

Anda saya usulkan sekali sebulan untuk lakukan jalan-jalan bersama keluarga, makanlah bersama lalu berikan pulpen kepada anak, mintalah mereka tulis apa yang anak rasakan tulislah sejujurnya, mungkin anak menulis bapak mamak baik hanya sering marah. Mungkin suatu saat anak itu akan menjadi guru bagi kita.